

**SISTEM KULIAH DARING DI UIN AR-RANIRY:  
STUDI PADA MAHASISWA MANAJEMEN DAKWAH FAKULTAS  
DAKWAH DAN KOMUNIKASI LETING 2020/2021**

**SKRIPSI S-1**

Diajukan oleh :

**HADIRUL IKHSAN**

**NIM. 160403074**

**Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2021 M / 1442 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Manajemen Dakwah

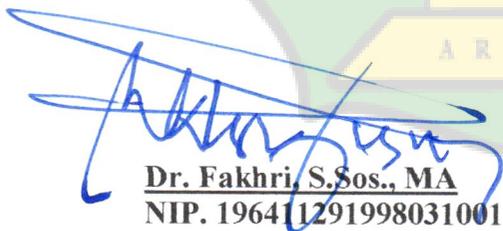
Oleh

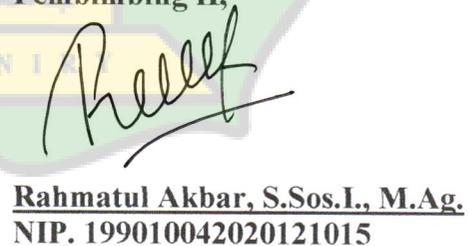
**HADIRUL IKHSAN**  
Nim. 160403074

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Dr. Fakhri, S.Sos., MA**  
NIP. 196411291998031001

  
**Rahmatul Akbar, S.Sos.I., M.Ag.**  
NIP. 199010042020121015

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk  
Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Prodi: Manajemen Dakwah

**Diajukan oleh :**  
**HADIRUL IKHSAN**  
**NIM : 160403074**  
Pada hari/tanggal

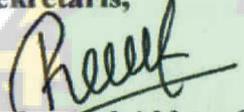
Jumat, 30 Juli 2021 M  
20 Zulkaidah 1442 H

di  
Darussalam - Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

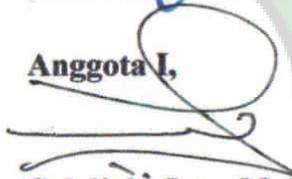
Ketua,

  
Dr. Fakhri, S.Sos., MA  
NIP. 196411291998031001

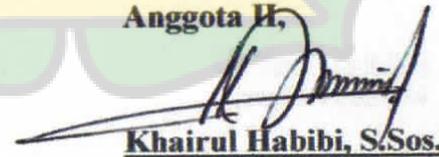
Sekretaris,

  
Rahmatul Akbar, S.Sos.I., M.Ag.  
NIP. 199010042020121015

Anggota I,

  
Sakdiah, Sag., M.Ag.  
NIP. 197307132008012007

Anggota II,

  
Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag.  
NIDN. 2025119101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



  
Dr. Fakhri, S.Sos., MA  
NIP. 196411291998031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hadirul Ikhsan  
Nim : 160403074  
Jurusan/prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi Uin ar-raniry.

Banda Aceh, 30 Juli 2021

Yang Menyatakan

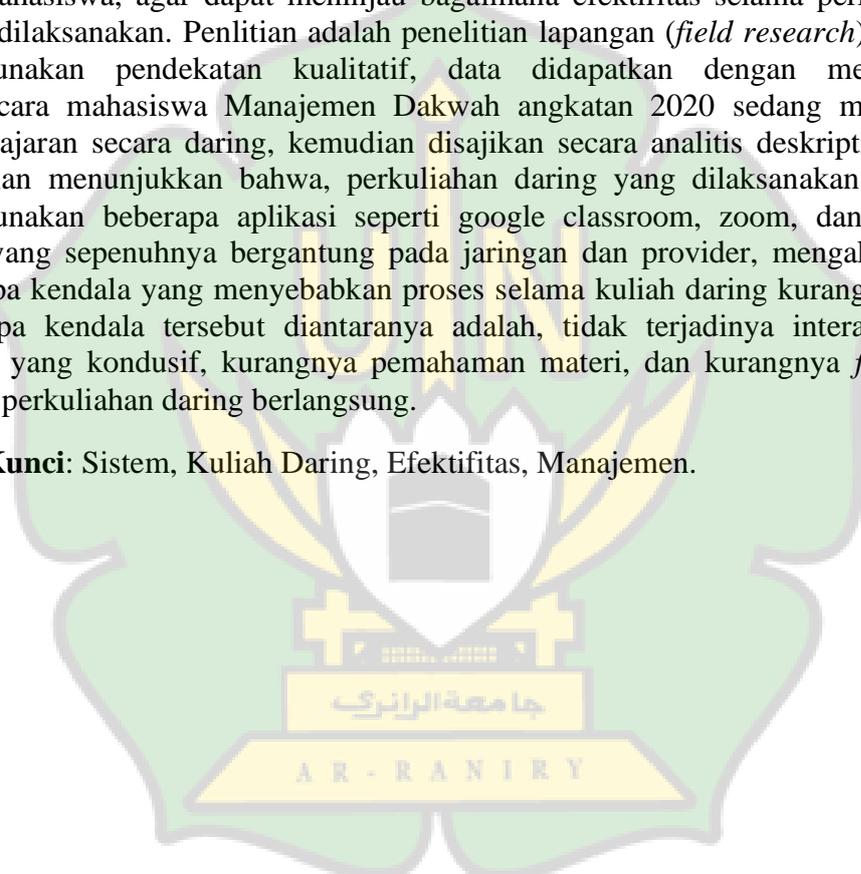


**Hadirul Ikhsan**  
**Nim.160403074**

## ABSTRAK

Pada masa corona terjadi, Perguruan Tinggi tetap harus memenuhi kewajibannya dalam menjalankan proses perkuliahan. Keadaan yang tidak memungkinkan untuk perkuliahan tatap muka secara langsung, menjadikan pembelajaran daring menjadi solusi terbaik terhadap proses belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19. Prodi Manajemen Dakwah salah satu prodi yang ikut menerapkan pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem kuliah daring serta kendala-kendala dan manajemen mahasiswa dalam pembelajaran daring yang dihadapi oleh mahasiswa, agar dapat meninjau bagaimana efektifitas selama perkuliahan daring dilaksanakan. Penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data didapatkan dengan melakukan wawancara mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2020 sedang mengikuti pembelajaran secara daring, kemudian disajikan secara analitis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perkuliahan daring yang dilaksanakan dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti google classroom, zoom, dan google meet, yang sepenuhnya bergantung pada jaringan dan provider, mengakibatkan beberapa kendala yang menyebabkan proses selama kuliah daring kurang efektif. Beberapa kendala tersebut diantaranya adalah, tidak terjadinya interaksi dan diskusi yang kondusif, kurangnya pemahaman materi, dan kurangnya *feedback* selama perkuliahan daring berlangsung.

**Kata Kunci:** Sistem, Kuliah Daring, Efektifitas, Manajemen.



## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya maka skripsi dengan judul “Sistem Perkuliahan Daring Pada Mahasiswa Uin Ar-Raniry Studi Pada Mahasiswa Fakultas Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Leting 2020/2021” dapat diselesaikan dengan baik.

Salawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan pada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu dan seayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia kealaman yang penuh ilmu pengetahuan. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

Ayahanda tercinta Bustami dan Ibunda tercinta Siti Ainsyah, yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, semangat, motivasi, serta doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Dan terimakasih banyak kepada keluarga lainnya, karena motivasi, dukungan dan do'a mereka lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr.Fakhri,S.Sos,MA selaku pembimbing pertama dan Bapak Rahmatul Akbar, S.Sos.,M.Ag selaku pembimbing kedua, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta fikiran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada ibu Sakdiah, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis hingga menyelesaikan studi ini.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, dan seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, pegawai di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry dan seluruh karyawan/karyawati yang ikut membantu suksesnya penelitian ini.

Terima kasih kepada teman-teman dan teman-teman seangkatan S-1 Prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2016 Unit 03 yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan sumbangan pemikiran, dan saransaran yang baik. Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Banda Aceh, 08 Agustus 2021  
Penulis,

Hadirul Ikhsan

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat penelitian .....	9
E. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II: KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan .....	12
B. Konsep Kuliah Daring.....	15
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	27
B. Lokasi penelitian.....	28
C. Sumber Data Penelitian .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	32
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
B. Sistem Kuliah Daring Pada Mahasiswa Manajemen Dakwah Leting 2020/2021.....	37
C. Efektivitas Perkuliahan Daring dari Perspektif Mahasiswa Manajemen Dakwah .....	41
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Hampir seluruh negara di dunia saat ini sedang menghadapi suatu fenomena besar, yaitu terjadinya penyebaran satu virus baru secara cepat yang menyerang tubuh manusia dan dapat menyebabkan kematian. Virus ini dikenal dengan nama *Coronavirus Disease*. Virus ini muncul pertama kali di China, tepatnya di kota Wuhan pada bulan Desember 2019.<sup>1</sup>

Covid-19 merupakan salah satu virus dari subfamili orthocoronavirinae dalam keluarga *coronaviridae* dan *ordo nidovirales*. Virus ini dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Sedangkan manusia, coronavirus dapat menyebabkan gangguan saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; sars, mers, dan covid-19 sifatnya lebih mematikan.<sup>2</sup>

Covid-19 bukanlah virus yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, bagi orang yang tidak paham tentang virus maka mereka akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini merupakan jenis virus yang cukup berbahaya dan mematikan. tahun 2020

---

<sup>1</sup> M I e parwanto, "Virus Corona (2019-Ncov) Penyebab Covid-19," *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*:(Vol. 3, No. 1 2020), hlm. 1–2.

<sup>2</sup> Nur Rohim Yunus And Annissa Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya* (Vol. 7, No. 3 2020), hlm. 227–238.

perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia.<sup>3</sup>

*Covid-19* bukan hanya menyebabkan krisis kesehatan akan tetapi virus ini juga berdampak dalam segala aspek kehidupan termasuk pendidikan, dengan adanya pandemi ini proses belajar mengajar terpaksa dihentikan karena mengingat akan bahayanya virus tersebut, dan upaya menekan angka penyebaran virus yang mematikan tersebut, maka Pendidikan harus dilakukan secara online agar proses pembelajaran tetap berjalannya. Pemerintah melarang lembaga pendidikan untuk melakukan pembelajaran secara langsung guna untuk menghindari kontak langsung antar sesama.<sup>4</sup>

UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengambil kebijakan meliburkan perkuliahan selama dua pekan terhitung 16-31 Maret 2020, Namun, proses kuliah tetap dilakukan secara online.<sup>5</sup> Hal ini dilakukan untuk menekan angka menyebarnya Covid-19 yang saat ini sudah sangat banyak memakan korban jiwa di berbagai penjuru dunia selama sebulan belakangan, termasuk di Indonesia.

Kebijakan tersebut diambil berdasarkan Surat Edaran (SE) yang ditandatangani Rektor UIN Ar-Raniry tentang pelaksanaan kegiatan perkuliahan di rumah untuk dua pekan ke depan. Surat ini merujuk kepada SE Menteri Agama Republik Indonesia Dirjen Pendidikan Islam tentang Kesiapsiagaan Dalam Upaya

---

<sup>3</sup> Nur Rohim Yunus And Annissa Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya*, (Vol. 7, No. 3 2020), hlm. 227–238.

<sup>4</sup> Ramdanil Mubarak, "Model Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan Pada Masa Pandemi," *Kelola: Journal Of Islamic Education Management* (Vol. 5. No. 2 2020), hlm. 147–160.

<sup>5</sup> Nat Riwayat, "Cegah Covid-19, Uin Ar-Raniry Liburkan Perkuliahan," Uin Ar Raniry, N.D., <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/cegah-covid-19-uin-ar-raniry-liburkan-perkuliahan>.

Pencegahan Penyebaran Penyakit Pneumonia di Lingkungan Madrasah, Pondok Pesantren dan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.<sup>6</sup>

Kuliah dengan sistem daring dirasa dapat memenuhi kebutuhan akan pendidikan pada saat pandemi seperti sekarang ini, dimana perkembangan teknologi penunjang dunia pendidikan mulai berkembang sangat pesat.<sup>7</sup> Berkaitan dengan penerapan kuliah dengan sistem online (daring) berbagai respon baik itu dari mahasiswa maupun tenaga pengajar. seperti yang sampaikan oleh seorang Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Muhammad Amanda, ia mengatakan pihaknya sangat kesulitan belajar online dikarenakan kuota yang terbatas.<sup>8</sup>

Dan sama halnya yang dikeluhkan oleh ayuni, dia mengatakan, Kami harus belajar di tempat ketinggian, karena jika belajar di rumah kami tidak mendapatkan akses internet, ayuni juga menambahkan kalau dulu dirumahnya sempat ada jaringan internet akan tetapi sekarang tidak mendapatkan lagi, oleh karena itulah ayuni harus mencari tempat yang tinggi untuk dapat menjangkau jaringan internet.<sup>9</sup> Menurut Nurul Maulidar dari mahasiswa prodi Pendidikan Matematika mengatakan, dirinya sempat kesulitan dalam memahami materi

---

<sup>7</sup> Shendy Susanto And Ade Geovania Azwar, "Analisis Tingkat Kelelahan Pembelajaran Daring Dalam Masa Covid-19 Dari Aspek Beban Kerja Mental ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Sangga Buana )," *Jurnal Techno-Socio Ekonomika* (Vol, 13. No. 2. 2020), hlm. 102–112.

<sup>8</sup> Reza Fadhlian, "Mahasiswa Di Pedalaman Aceh Kesulitan Kuliah Online," Wasatha.Com, <https://www.wasatha.com/2020/04/mahasiswa-dan-rumitnya-kuliah-online.html>.

<sup>9</sup> Fahzian Aldevan, "Mahasiswa Aceh Barat Belajar Daring Di Atas Gunung," Tagar.Id, N.D., <https://www.tagar.id/mahasiswa-aceh-barat-belajar-daring-di-atas-gunung>.

pelajaran. Ia juga sangat menyayangkan dengan diterapkannya sistem kuliah daring ini dirinya tidak dapat berinteraksi langsung dengan dosen.<sup>10</sup>

Mahasiswa juga cenderung kesulitan dalam memahami konsep dari sumber belajar yang disediakan oleh dosen. Kurangnya keterampilan menggunakan platform aplikasi pembelajaran daring dan juga tidak meratanya akses internet di berbagai daerah juga menjadi penghambat tersendiri bagi proses pembelajaran daring. Dengan demikian, pelatihan teknis dalam menggunakan berbagai macam platform aplikasi pembelajaran daring bagi mahasiswa dan dosen, dan pelatihan strategi pembelajaran daring bagi dosen dapat menjadi solusi terhadap berbagai temuan penelitian ini. Peran aktif pemerintah dalam pengadaan fasilitas internet juga diharapkan dapat mengatasi kesulitan akses internet di berbagai daerah.<sup>11</sup>

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu universitas Islam di Indonesia yang juga menerapkan sistem pembelajaran online. Kuliah daring yang di terapkan di UIN Ar-Raniry mengacu pada surat edaran Rektor Nomor: 4432/Un.08/R/SE/03/2020 tentang Mekanisme Pemberlakuan Work From Home Bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Kuliah Secara Online/Daring (Dalam Jaringan) di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menyatakan bahwa proses perkuliahan hingga

---

<sup>10</sup> Raudhatul Jannah, "Keluhan Mahasiswa Baru Terkait Kuliah Online," Sumberpost.Com, N.D., <https://Sumberpost.Com/2021/01/13/Keluhan-Mahasiswa-Baru-Terkait-Kuliah-Online/>.

<sup>11</sup> Lukman Hadi Et Al., "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Student Perceptions Of Online Learning During Covid-19 Pandemic," *Jurnal Zarah*, (Vol. 8, No. 2, 2020), hlm. 56–61.

akhir semester genap tahun akademik 2019/2020 sepenuhnya dilakukan secara online.

Sistem pembelajaran online yang diterapkan pada masa pandemi yang merupakan salah satu solusi terhadap proses perkuliahan agar tetap berjalan, yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada para mahasiswa. Adapun teknologi yang digunakan sebagai media pembelajaran yaitu menggunakan *e-learning*.<sup>12</sup> *E-learning* sendiri yang berarti sebagai sistem pembelajaran yang menggunakan aplikasi elektronik untuk media pendukung belajar mengajar melalui media internet dan jaringan komputer.<sup>13</sup>

Menurut Khan dalam Kadek Suartama *e-learning* menunjuk pada pengiriman materi pembelajaran kepada siapapun, dimanapun dan kapanpun dengan memanfaatkan berbagai teknologi dalam lingkungan pembelajaran yang terbuka, fleksibel dan terdistribusi. Lebih jauh, istilah pembelajaran terbuka dan fleksibel merujuk pada kebebasan peserta didik dalam hal waktu, tempat, kecepatan, isi materi, gaya belajar, jenis evaluasi, belajar kolaborasi atau mandiri.<sup>14</sup>

Sebagaimana diatur dalam Pasal 31 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengenai pembelajaran online. Pelaksanaan pembelajaran online sudah banyak digunakan di berbagai perguruan

---

<sup>12</sup> Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Hascaryo Pramudibyanto, And Barokah Widuroyeki, "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Sinestesia* (Vol. 10, No. 1 2020), hlm. 41–48.

<sup>13</sup> Yuyu Yuliati And Dudu Suhandi Saputra, "Membangun Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Elementaria Edukasia* (Vol. 3, No. 1, 2020), hlm. 8.

<sup>14</sup> Kadek Suartama, *E-Learning Konsep Dan Aplikasinya* (Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), hlm. 23.

tinggi jauh sebelum adanya pandemi. UIN Ar-Raniry merupakan sebuah perguruan tinggi yang telah melaksanakan proses pembelajaran online jauh sebelum adanya pandemi, seperti pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Namun pembelajaran yang dilakukan tidak sepenuhnya berbasis online, pembelajaran dengan sistem online hanya dilakukan oleh beberapa dosen yang sedang tidak dapat memberikan perkuliahan langsung. Hal tersebut tentu saja berbeda dengan kondisi sekarang ini, pada masa Covid-19 segala kegiatan perkuliahan di UIN Ar-Raniry dilakukan dengan menggunakan sistem pembelajaran online secara konsisten dan terstruktur.<sup>15</sup>

UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi berkewajiban melaksanakan pembelajaran sebagai perwujudan dari Tridharma Perguruan tinggi. Dalam kondisi Covid-19 sekarang, maka Pembelajaran Daring bertujuan untuk memastikan proses belajar dapat terlaksana secara optimal dan memenuhi standar mutu. Mahasiswa bisa mendapatkan pendidikan secara optimal dari tenaga pengajar sehingga bisa menyelesaikan studinya dan memperoleh gelar keserjanya tanpa menyalahi prosedur akademik konvensional.<sup>16</sup>

Di samping itu bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pembelajaran Daring dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran bagi mahasiswa dan dapat berfungsi sebagai substitusi proses pembelajaran konvensional bagi

---

<sup>15</sup> Wati Oviana, "Persepsi Mahasiswa Pgmi Uin Ar-Raniry Terhadap Sistem Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19," N.D.

<sup>16</sup> Khatib A. Latief, *Pedoman Sistem Pembelajaran Daring (Spring) Uin Ar-Raniry Banda Aceh, Uin Ar-Raniry Banda Aceh* (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Lembaga Penjaminan Mutu (Lpm), 2020), hlm. 8.

mahasiswa untuk meminimalkan kendala jarak, ruang, biaya, dan waktu serta dapat mengatasi hambatan kekurangan dosen.<sup>17</sup>

Untuk mengelola proses kuliah daring pihak kampus UIN Ar-Raniry membuat satu buku yaitu “Pedoman Sistem Pembelajaran Daring (SPRING)” yang bertujuan untuk mengelola proses kuliah secara sistematis. Pedoman ini dimaksudkan sebagai panduan dasar dalam melakukan Pembelajaran Daring di UIN Ar-Raniry Banda Aceh baik saat kondisi pembelajaran normal maupun kondisi darurat seperti saat Covid-19 sekarang.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah sebagai lembaga pendidikan tinggi berkewajiban melaksanakan pembelajaran sebagai perwujudan dari Tridharma Perguruan tinggi. Dalam kondisi Covid-19 sekarang, maka Pembelajaran Daring bertujuan untuk memastikan proses belajar dapat terlaksana secara optimal dan memenuhi standar mutu. Mahasiswa mendapatkan pendidikan secara optimal dari para dosen sehingga dapat menyelesaikan studinya dan memperoleh gelar keserjanya tanpa menyalahi prosedur akademik konvensional.<sup>18</sup>

Semua program studi di UIN Ar-raniry menerapkan proses kuliah daring, salah salah satunya prodi Manajemen Dakwah yang merupakan salah satu prodi yang berada di lingkungan fakultas dakwah dan komunikasi. Prodi manajemen dakwah salah satu prodi dengan akreditasi A menarik untuk melihat proses kuliah secara daring.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan akan dilakukan penelitian dengan judul “Sistem Kuliah Daring Di UIN Ar-Raniry : Studi Pada

---

<sup>17</sup> Khatib A. Latief, "Pedoman Sistem Pembelajaran Daring ...", hlm. 8

<sup>18</sup> Khatib A. Latief, "Pedoman Sistem Pembelajaran Daring ...", hlm. 8

Mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Leting 2020/2021”, di karenakan UIN Ar-Raniry termasuk salah satu kampus yang menerapkan proses pembelajaran dengan sistem daring pada masa pandemi seperti sekarang ini, kuliah daring ini baru dilaksanakan setelah adanya kebijakan pemerintah tentang pelarangan melaksanakan pembelajaran tatap muka. Hal tersebut dilakukan guna menghambat penyebaran virus covid-19.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas dalam penelitian ini akan mengkaji dan menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem kuliah daring pada mahasiswa manajemen dakwah leting 2020/2021?
2. Bagaimana efektivitas perkuliahan daring pada mahasiswa Manajemen Dakwah leting 2020/2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui sistem kuliah daring pada mahasiswa manajemen dakwah leting 2020/2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas perkuliahan daring pada mahasiswa manajemen dakwah leting 2020/2021.

#### **D. Manfaat penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit manfaat dan bahan acuan untuk digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu ilmu bagi khalayak orang banyak dan menambah wawasan dalam pengembangan ilmu manajemen dakwah yang sangat berkaitan dengan pengelolaan sistem kuliah daring di UIN Ar-Raniry.
2. Secara akademis, dapat mengetahui dan memberikan suatu gambaran tentang sistem kuliah daring di UIN Ar-Raniry. maka dari pada itu hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan suatu sumber bahan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian yang sama.

#### **E. Definisi Operasional**

##### **1. Pengertian Sistem**

Makna kata “sistem” didefinisikan dengan berbagai pendekatan dan beragam istilah. Menurut Lucas Sistem adalah suatu pengorganisasian yang saling berinteraksi, saling tergantung dan terintegrasi dalam kesatuan variabel atau komponen. Jogiyanto mendefinisikan sistem ke dalam dua kelompok pendekatan, yaitu menekankan pada prosedur dan komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkelompok dan bekerjasama untuk melakukan kegiatan pencapaian sasaran atau tujuan tertentu.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Lantip Diat Prasoj, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Uny Press, 2013), hlm. 18.

Secara umum, sistem adalah suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki hubungan, saling berkerjasama dan saling memengaruhi satu sama lain serta memiliki keterikatan pada rencana atau plane yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks.

Secara terminologi, sistem dipakai dalam berbagai macam cara yang luas sehingga sangat sulit untuk mendefinisikan atau mengartikannya sebagai suatu pernyataan yang merangkum seluruh penggunaannya dan yang cukup ringkas untuk dapat memenuhi apa yang menjadi maksudnya Hal tersebut disebabkan bahwa pengertian sistem itu bergantung dari latar belakang mengenai cara pandang orang yang mencoba untuk mendefinisikannya. Semisal, menurut hukum bahwa Sistem dipandang sebagai suatu kumpulan aturan-aturan yang membatasi, baik dari kapasitas sistem itu sendiri maupun lingkungan dimana sistem itu sedang berada untuk memberikan jaminan keadilan dan keserasian.<sup>20</sup>

## 2. Pengertian kuliah Daring

Kuliah daring yaitu kuliah menggunakan suatu sistem yang melaksanakan proses belajar menggunakan media elektronik seperti kom Daring merupakan singkatan dari komunikasi dalam jaringan, yaitu cara berkomunikasi yang cara penyampaian dan penerima pesan dilakukan dengan melalui internet. Komunikasi

---

<sup>20</sup> Ridho Saputra, "Pengembangan Sistem Rental Kamera Online," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* (Vol.2 No.6 N.D.), hlm. 2221–26.

dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada pada saat ini, jaringan yang mudah akan mempercepat penyampaian dan penerimaan pesan.<sup>21</sup>

Pembelajaran secara daring bertujuan untuk memberikan layanan yang baik dan bermutu dalam pembelajaran melalui jaringan yang bersifat terbuka untuk menjangkau pada orang yang lebih banyak dan luas. Pembelajaran secara daring ini dilakukan dengan keterlibatan langsung antara pendidik dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran daring ini tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.<sup>22</sup>

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat sekarang ini memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan yang didapat pada saat menggunakan teknologi membuat semua orang dapat dengan mudah mengakses apa saja yang diinginkan oleh mereka.

---

<sup>21</sup> Yusuf bilfaqih, “*esensi pengembangan pembelajaran daring*”, (yogyakarta:cv budi utama, 2015), hlm. 4.

<sup>22</sup> Latjuba Sofyana, “Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatshap Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun”, *JurnalNnasional Pendidikan Teknik Informatika*, (Vol. 08, No. 1, Maret, 2019), hlm. 82.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan**

Pada sebuah proses pembelajaran, peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran secara mandiri ataupun secara kolaboratif. Dalam konteks pembelajaran online yang berlandaskan pada metode pembelajaran kolaboratif, penggunaan fasilitas komunikasi sangat diperlukan untuk mendukung interaksi antar peserta dalam proses pembelajaran.

Penelitian pertama dilakukan dengan cara menguji hipotesis terhadap beberapa aspek diantaranya: analisa persepsi dari peserta didik (*learners*), mengenali kekuatan dan kelemahan dari penerapan E- Learning, perbedaan yang signifikan ditinjau dari pencapaian akhir atau prestasi learners, dan metode yang disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran berbasis e-Learning. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa e-Learning dan pengembangannya masih sangat diperlukan dan dikembangkan untuk memperkaya metode pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan keilmuan penulis yang sedang menyelesaikan studi di program studi manajemen dakwah. penelitian yang dilakukan mengangkat konsep penelitian yang mengacu pada sistem kuliah daring di UIN Ar-Raniry atau fokus penelitian pada prodi manajemen dakwah leting 2020/2021.

Kajian terkait kuliah daring sudah ada yang melakukan penelitiannya namun tidak secara komprehensif konteks pembelajaran secara umum. Secara teknis, banyak penelitian yang telah dilakukan dengan mengangkat masalah

tersebut, baik di UIN Ar-Raniry maupun di universitas lain. Ada beberapa kajian terdahulu sebagai berikut ini:

Penelitian pertama dari saudari Fieka Nurul Arifah, 2020. Dengan judul : *“Tantangan Pelaksanaan Kebugkaran Belajar dari Rumah dalam Darurat Covid-19”*. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwasanya proses pembelajaran yang dilakukan adalah proses pembelajaran dirumah, guru juga harus tetap terus berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang baru agar siswa tidak bosan dalam melakukan pembelajaran dirumah. Persamaan penelitian ini ialah guru terus berinovasi agar anak tidak bosan dalam menjalankan pembelajaran dirumah. Sesekali guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan dengan berupa praktek untuk membuat suatu kerajinan.<sup>23</sup>

Penelitian kedua dari saudara Muhammad Nur, 2016. Dengan judul : *“Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie”*. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwasanya manajemen sekolah merupakan proses pengelolaan pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka yang panjang manajemen tersebut harus tetap berjalan dengan baik. Seperti dengan adanya wabah yang seperti ini guru juga harus tetap menjalankan manajemen yang telah ditetapkan oleh sekolah dalam menciptakan pendidikan yang baik walaupun pembelajaran dilakukan dengan online.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Fieka Nurul Arifah, “Tantangan Pelaksanaan Kebugkaran Belajar Dari Rumah Dalam Darurat Covid-19”, Volume 12 Nomor 7 April, (Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian Dpr Ri

<sup>24</sup> Muhammad Nur, “Managemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie”. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, (Vol. 4, No. 1, Februari, 2016), hlm. 9.

Penelitian yang ke tiga dilakukan Nova Irawati Simatupang, dkk, 2020 tentang “Efektifitas pelaksanaan Pengajaran *Online* Pada Masa Pandemi *Covid-19* dengan Metode Survey” dengan hasil masih diperlukan usaha ekstra dari pemerintah dan segala pihak yang berkaitan agar guru terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran *online* juga perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah dan pihak terkait. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel yang hendak diamati yaitu pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi *Covid-19*. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah tempat dan waktu penelitian, pada penelitian ini menggunakan metode *survey* dan angket dalam pengumpulan datanya, sedangkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>25</sup>

penelitian yang keempat dilakukan oleh Redita Wiguna, dkk, 2020 tentang “Analisis Proses Pembelajaran Siswa Berbasis Online (Daring) Di Kelas Rendah Pada Masa Pandemi *Covid-19*”, dengan hasil pelaksanaan pembelajaran daring di Sekolah SDN Brawijaya mengalami beberapa kendala dan belum berjalan secara efektif khususnya di kelas rendah, karena tidak semua peserta didik paham dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan guru.<sup>26</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel yang akan diamati yaitu pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi *Covid-19*.

---

<sup>25</sup> Nova Irawati Simatupang Et Al., “Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana,” *Jurnal Dinamika Pendidikan* (Vol. 13, No. 2, 2020), hlm. 197–203.

<sup>26</sup> Redita Wiguna, Astri Sutisnawati, And Dyah Lyesmaya, “Analisis Proses Pembelajaran Siswa Berbasis Online Di Kelas Rendah Pada Masa Pandemic Covid-19,” *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 3, No. 2, 2020), hlm. 75–79.

Sedangkan Perbedaan dengan penulis yaitu waktu dan tempat penelitian tersebut dilakukan, objek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa sekolah dasar (SD) sedangkan penulis melakukan penelitian pada tingkat perguruan tinggi ataupun pada mahasiswa.

## **B. Konsep Kuliah Daring**

### *1. E-learning*

*E-learning* yaitu sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan computer. *E-learning* juga diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut internet. *e-learning* merupakan proses instruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun.<sup>27</sup>

Paradigma sistem pendidikan yang semula berbasis tradisional dengan mengandalkan tatap muka, beralih menjadi sistem pendidikan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dengan sentuhan dunia teknologi informasi khususnya dunia *cyber* (maya). Sistem pendidikan yang berbasis dunia *cyber* yang dimaksudkan disebut dikenal dengan istilah *e-learning*.<sup>28</sup>

*E-Learning* salah satu metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi (IT) berbasis web yang dapat di akses dari jarak jauh sehingga

---

<sup>27</sup> Ratna Tiharitasetiawardhani, "Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa", *Jurnal Edunomic*, (Vol.1, No.2, 2013), hlm. 19.

<sup>28</sup> M Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2018), hlm. 32.

pembelajaran yang dilakukan tidak hanya terpaku dalam ruang kelas dan dalam jam tertentu saja namun dapat tetap dilakukan kapan saja dan dimana saja. Inovasi pembelajaran *e-learning* merupakan salahsatu model pembelajaran baru dalam pendidikan dimana dalam inovasi ini memberikan peran dan fungsi yang sangat besar bagi dunia pendidikan. Hal ini bertujuan untuk menjawab kekurangan dan kelemahan pendidikan konvensional (pendidikan pada umumnya) diantaranya yaitu keterbatasan ruang dan waktu dalam proses pendidikan konvensional.<sup>29</sup>

Rosenberg mengatakan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini juga senada dengan Kamarga yang intinya menekankan penggunaan internet dalam pendidikan sebagai hakekat *e-learning*. Bahkan Onno W. Purbo menjelaskan bahwa istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam *e-learning* digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet.<sup>30</sup>

Pendidikan yang bersifat konvensional yang hanya dibatasi pada pertemuan disekolah atau universitas saja tidak akan mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh pelajar. Waktu yang tersedia bagi pengajar dan pelajar untuk bertatap muka diruang kelas sangat terbatas. Disamping itu proses penyampaian bahan ajar hampir sepenuhnya dilakukan dalam ruang kelas yang menyebabkan penyampaian bahan ajar bisa terlambat

---

<sup>29</sup> Faridatun Nadziroh, “The Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning,” *Journal Of Computer Science And Visual Communication Design* (Vol.2, No. 1, 2017), hlm. 1–14.

<sup>30</sup> Mohammad Yazdi, “E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi,” *Jurnal Ilmiah Foristek 2*, No. 1 (2012).

atau bahkan tidak tersampaikan jika pertemuan tidak terjadi. Hal tersebut dapat membuat perkembangan pelajar menjadi terhambat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka di buatlah *E-learning*.<sup>31</sup>

Model pembelajaran dengan *e-learning* dapat bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Melalui *e-learning* materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, disamping itu materi yang dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia dengan cepat dapat diperbaharui oleh pengajar.<sup>32</sup>

Sistem pembelajaran daring merupakan pembelajaran berbasis teknologi yang memanfaatkan aplikasi layanan berupa media online yang memang dirancang dan dibuat untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran berbasis daring. Pada proses pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan perangkat-perangkat atau teknologi untuk mengakses secara online dimana saja dan kapan saja seperti handphone, smartphone, tablet, laptop, komputer, netbook, dan iphone, yang memang sekarang adalah barang yang tidak asing lagi dilihat dan dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>33</sup>

Dalam proses pembelajaran daring tentunya banyak mengalami berbagai kendala, mulai dari masalah teknis hingga pada proses pembelajaran, seperti jaringan, biaya kuota yang cukup mahal, mengoperasikan aplikasi (zoom, google meet, google calassroom, edmodo) dengan prosedur yang benar, seperti

---

<sup>31</sup>Nadziroh, "The Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning...", hlm. 12.

<sup>32</sup>Nadziroh, "The Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning...", hlm. 13.

<sup>33</sup> Nadia, "Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Pada Era Covid-19," (Program Studi Pendidikan IPS: FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, 2020).hlm.1-9.

tidak menghidupkan mute (microphone) saat mendengarkan agar tidak storing, cara menampilkan PPT/dokumen, dan masih rendahnya partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Selain menggunakan berupa aplikasi media online, pembelajaran daring juga dapat menggunakan sosial media seperti WhatsApp Group, Telegram Group dan lainnya.<sup>34</sup>

Disamping banyaknya aplikasi sebagai layanan pembelajaran daring yang tersedia masih saja menimbulkan sebuah masalah yang terjadi pada mahasiswa. Seperti dikeluhkan pada materi yang belum tersampaikan dengan jelas atau belum paham malah justru diberikan tugas yang lebih banyak. Bahkan banyak mahasiswa yang berada dipedesaan yang jauh dari kota mengalami gangguan jaringan atau sinyal yang buruk sehingga tergaanggunya proses pembelajaran daring secara baik dan berjalan lancar.

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan media online ataupun media sosial sangat membutuhkan peranan bersama antara dosen dan mahasiswa agar berjalan lebih aktif dan efektif. Keberhasilan dalam pembelajaran ditentukan oleh beberapa komponen yang saling berinteraksi diantaranya dosen, mahasiswa, tujuan materi, metode, dan strategi pembelajaran.<sup>35</sup> Efektif atau tidaknya pembelajaran daring itu tergantung dari interaksi mahasiswa dan dosennya.

Sebenarnya dalam pembelajaran tatap muka ataupun daring hal itu sama saja, tergantung dari masing-masing individu saja bagaimana menyikapinya dan membuatnya menjadi hal yang mudah tanpa membedakan antara pembelajaran

---

<sup>34</sup> Nadia, "Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online.. ", hlm.7.

<sup>35</sup> Ali Sadikin And Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik*, 2020, <https://doi.org/10.22437/Bio.V6i2.9759>. Hlm 17

tatap muka maupun pembelajaran daring. Pembelajaran harus bisa mengarahkan diri sendiri, dan pembelajaran juga dituntut untuk dapat memanifestasikan dirinya dengan baik di lingkungan. Sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan karakteristik kepribadian.<sup>36</sup>

Selain itu, perlu adanya pemilihan strategi dalam pembelajarannya, seperti tujuan pembelajaran, bahan atau materi pembelajaran, karakteristik, lingkungan belajar dan sarana prasarana yang menunjang dalam berjalannya pembelajaran. Terpenuhi dalam proses pemilihan strategi pembelajaran maka proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai. Pemilihan strategi perlu dilakukan oleh seorang dosen agar mahasiswa tertarik dalam sebuah pembelajaran daring yang dilaksanakan.<sup>37</sup>

Tidak bisa dipungkiri bahwa aplikasi atau layanan media online yang disediakan juga kurang efektif seperti class room dan etmodo hal ini karena biasanya mahasiswa dan dosen hanya melakukan diskusi bersama atau berkelompok hingga sebagian membuat mahasiswa merasa bosan dan enggan untuk ikut serta dalam pembelajaran daring. Berbeda dengan media online seperti google meet dan zoom layanan aplikasi ini lebih efektif karna dapat tatap muka atau berinteraksi langsung seperti dikampus dalam ruang kelas dengan jarak jauh tapi aplikasi media online ini lebih banyak menghabiskan kouta dan membutuhkan jaringan/sinyaal yang kuat.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Sadikin And Hamidah.Hlm 20

<sup>37</sup> Wahyudin Darmalaksana Et Al., “Analisis Pembelajaran Online Masa Wfh Pandemic Covid-19 Sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21,” *Karya Tulis Ilmiah (Kti) Masa Work From Home (Wfh) Covid-19 Uin Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 2020.

<sup>38</sup> Ali Muhson, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, (Vol. 2. No. 8, 2010), hlm. 7

Adannya kekurangan dalam pembelajaran daring, tentunya juga memiliki juga sebuah kelebihan dari pembelajaran daring yaitu mahasiswa dapat belajar dari rumah dan berkumpul bersama keluarga sehingga menghemat waktu dan tenaga untuk pergi kekampus. Mahasiswa menjadi terbiasa menggunakan sebuah teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, dengan belajar menggunakan media online mahasiswa juga ikut berkontribusi dalam memutus rantai penyebaran wabah Covid-19 dan tentunya terhindar dari Covid-19.

Dalam dunia Pendidikan tidak ada sebuah pembatasan dalam belajar. Selama seseorang itu mau belajar hal itu bukan lah masalah yang perlu diperdebatkan. Walaupun adanya bencana atau musibah yang tidak diduga seperti wabah Covid-19 ini, hal tersebut bukanlah sesuatu halangan yang membuat proses belajar mengajar harus terhenti melainkan hal seperti ini merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi dunia Pendidikan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mencari solusi untuk menangani sebuah masalah dalam proses pelaksanaan pembelajaran.<sup>39</sup>

Pada era global beradaptasi pada teknologi harus memikirkan variabel budaya yang dapat menghambat adopsi teknologi terutama dalam pengaturan negara berkembang di mana ada celah dalam kemajuan teknologi yang datang dari belahan bumi barat. Dengan adanya Pembelajaran daring menggunakan media online merupakan sebuah solusi yang diberikan untuk menjawab adanya permasalahan pandemi Covid-19 hal ini merupakan sebuah tantangan dalam Pendidikan agar Mahasiswa dapat berperan lebih aktif dan kreatif saat belajar dari

---

<sup>39</sup> Nadia, "Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Pada Era Covid-19."hlm 1-9.

rumah dan dapat menggunakan teknologi dengan baik karena munculnya teknologi merupakan sebuah tantangan arus zaman pada Era Globalisasi.<sup>40</sup>

Dalam pembelajaran daring mahasiswa memang dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mencari tambahan ilmu dari jejaring internet maupun buku-buku sehingga tidak berpatok kepada dosen pengampu saja. Penggunaan bahan referensi dalam proses pembelajaran dikenal sebagai sumber belajar. Itu penggunaan bahan belajar dan banyak yang berbeda membutuhkan sumber belajar yang berbeda pula belajar dapat berjalan secara efektif dan lebih efisien. Penggunaan sumber belajar bisa memberikan pengetahuan konkret dan langsung. Hal itu perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam materi pembelajaran yang dilaksanakan karena mungkin dosen memberikan materi secara singkatnya saja atau inti dari materi pembelajaran tersebut.<sup>41</sup>

#### a. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi pelajar dengan pendidikan dan sumber pembelajaran pada suatu lingkungan belajar, pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik agar dapat terjadi proses interaksi guna untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik.<sup>42</sup>

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik guna untuk memahamkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, seorang pendidik. Pendidik dituntut memiliki sikap yang profesional dalam suatu

---

<sup>40</sup> Nadia., “*Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan ..*”, hlm.,1-9.

<sup>41</sup> Nadia.” *Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan ...*”, hlm1-9.

<sup>42</sup> Anderson, Ronald H, “*Selecting And Developing Media For Instruksion Van Nastrand* (New York Reinhold Compay, 1983), hlm. 55

pembelajaran agar peserta didik mampu menangkap pemahaman yang baik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang berkualitas baik tergantung pada motivasi dan kreativitas seorang pendidik dalam proses pembelajaran yang berlangsung, pembelajaran yang memiliki motivasi yang tinggi maka itu akan menunjang pembelajaran yang berkualitas dalam pengajarannya. Dengan demikian maka akan mencapai target yang diinginkan oleh pendidik.

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah perpaduan yang terdiri dari komponen manusia, materi, kantor, peralatan, dan strategi yang dapat memengaruhi target pembelajaran. Kerangka kerja pendorong terdiri dari siswa, instruktur dan tenaga kerja lainnya, termasuk: buku, papan tulis dan lain-lain.<sup>43</sup>

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Kerangka Sekolah Umum, pembelajaran diartikan sebagai siklus kolaborasi antara siswa dan guru serta aset pembelajaran yang terjadi dalam iklim pembelajaran. Pembelajaran publik dipandang sebagai siklus kerjasama yang mencakup segmen primer, menjadi siswa khusus, instruktur, dan menunjukkan aset dalam iklim pembelajaran. Jadi siklus pembelajaran adalah kerangka kerja, yang merupakan unit segmen yang saling terkait dan berkolaborasi satu sama lain untuk mencapai hasil yang ideal sesuai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>44</sup> Hal ini cenderung disimpulkan bahwa pembelajaran

---

<sup>43</sup> M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, tt), Hlm.13-13

<sup>44</sup> Muh. Sain Hanafy, *konsep belajar dan pembelajaran, pendidikan*, vol 17 no 1. 1 juni 2014. hlm. 74

adalah gerakan koneksi antara instruktur dan siswa yang memindahkan informasi ke suatu iklim.

b. Definisi *Daring*

*Daring* merupakan singkatan dari komunikasi dalam jaringan, yaitu cara berkomunikasi yang cara penyampaian dan penerima pesan dilakukan dengan melalui internet. Komunikasi dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada pada saat ini, jaringan yang mudah akan mempercepat penyampaian dan penerimaan pesan.<sup>45</sup>

Pembelajaran secara daring bertujuan untuk memberikan layanan yang baik dan bermutu dalam pembelajaran melalui jaringan yang bersifat terbuka untuk menjangkau pada orang yang lebih banyak dan luas. Pembelajaran secara daring ini dilakukan dengan keterlibatan langsung antara pendidik dan peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.<sup>46</sup>

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat sekarang ini memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan yang didapat pada saat menggunakan teknologi membuat semua orang dapat dengan mudah mengakses apa saja yang diinginkan oleh mereka.

---

<sup>45</sup> Yusuf Bilfaqih, “*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*”, (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), hal. 4

<sup>46</sup> Latjubab Sofyana, “Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatshap Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun”, *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, (Vol. 08 No.1, 2019), hlm. 82

### 1). Tujuan Kuliah *Daring*

Ada beberapa tujuan Kuliah daring menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Pertama* Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan, *Kedua* Meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan, *ketiga* Meningkatkan kualitas dan relevansi layanan pendidikan, *Keempat* Meningkatkan kesamaan dalam mendapatkan mutu layanan pendidikan, *kelima* meningkatkan keterjaminan mendapatkan mutu layanan pendidikan yang baik.<sup>47</sup>

### 2). Defenisi Pandemi Covid-19

Pandemi adalah wabah penyakit yang menjangkit secara serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh negara atau pun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit diatas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis tertentu.<sup>48</sup>

*Coronavirus Disease* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernafasan akut atau parah. *Coronavirus Disease* ialah jenis penyakit yang belum teridentifikasi sebelumnya oleh manusia, virus ini dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat yang sering terjadi, orang yang memiliki resiko tinggi tertular

---

<sup>47</sup> Muhammad Chodzirin, "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi", *Jurnal Of Information Technology*, Volume 1 Nomor 2, (Semarang : Universitas Islam Negri Walisongo), Hal. 153

<sup>48</sup> Agus Purwanto,, "*Studi Eksplorasi Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*", (Indonesia: Universitas Pelita Harapan, 2020), hlm. 5.

penyakit ini ialah orang yang melakukan kontak erat dengan pasien Covid-19 yakni dokter dan perawat.<sup>49</sup>

Pandemi covid-19 yaitu wabah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang pada saluran pernafasan manusia dan dapat menyebabkan kematian, penyakit tersebut dapat menyerang siapa saja dan sekarang sudah terjadi dimana-mana. Penyakit tersebut berasal dari daerah Wuhan China, dan penyakit tersebut sekarang sudah menyebar ke banyak Negara termasuk negara Indonesia.<sup>50</sup>

### 3). Tujuan Pelaksanaan Pendidikan

Pendidikan ialah suatu proses yang dibutuhkan untuk mendapatkan kesempurnaan dalam pengembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dan pengajaran lebih ditekankan dalam pembentukan kepribadian dan kesadaran individu disamping dengan pembentukan keahlian.<sup>51</sup>

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran yang dapat membentuk kepribadian saja akan tetapi pendidikan adalah sebuah sarana untuk mentransfer ilmu, transformasi nilai dan pembentukan kepribadian peserta didik dalam segala aspek yang harus dicakup.<sup>52</sup> Aktifitas yang dilakukan yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki seorang peserta didik termasuk suatu pendidikan yang sangat berarti yang dilakukan oleh seorang pendidik.

---

<sup>49</sup> Diah Handayani, "Penyakit Virus Corona 2019," *Jurnal Respirologi Indonesia* (Vol.2, No. 3, 2020), hlm. 5.

<sup>50</sup> Diah Handayani, "Penyakit Virus Corona 2019", hlm. 8.

<sup>51</sup> Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, (Vol. 01, No. 1, 2013), hlm. 24-25 .

<sup>52</sup> Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", hlm. 26.

Pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk membentuk manusia menjadi manusia yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki rasa bertanggung jawab dalam masyarakat dan bangsa, mampu berkarya, mampu bermasyarakat dan berbudaya dengan baik.<sup>53</sup>

Dengan tujuan pendidikan tersebut maka akan terwujudnya pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi penerus bangsa yang bertanggung jawab dengan segala kewajibannya. Pembentukan karakter yang berakhlak mulia, bertaqwa dan berilmu dapat membentuk kepribadian yang baik bagi para peserta didik dalam bermasyarakat dan berbangsa.

#### 4). Dampak Pandemi *Covid-19* terhadap Pendidikan.

Dalam masa pandemi seperti ini banyak bidang yang merasakan dampaknya, termasuk bidang pendidikan juga mengalami dampaknya. Bidang pendidikan mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap harinya, pembelajaran tetap berlangsung dengan pemanfaatan internet yang ada pada saat sekarang ini.

---

<sup>53</sup> I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Jurnal Pendidikan Dasar*, (Vol. 4, No. 1, 2019), hlm. 31 .

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Metodologi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan ini ketika kita ingin mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Sebagaimana pengertian metodologi yang terdapat dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu “Cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu dengan yang dikehendaki, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.”<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analitis, deskriptif adalah suatu usaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, selain itu ia juga menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasi. Pendekatan ini bersifat komperatif dan korelatif.<sup>55</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosuder statistik atau dengan cara identifikasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian ini ingin memberikan gambaran atau

---

<sup>54</sup> Semiawan Conny R., *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Grasindo, 2010). Hlm. 30

<sup>55</sup> Semiawan Conny R., *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 32.

melukiskan hasil pengamatan yang diperoleh atau didapat dari lapangan dan menjelaskannya dengan kata-kata.<sup>56</sup>

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah tempat atau objek untuk di adakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ini yaitu pada prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry. Pemilihan tempat ini dikarenakan Mahasiswa Manajemen Dakwah leting merupakan mahasiswa yang melaksanakan kuliah dengan sistem daring, sehingga peneliti ingin mengkaji seberapa efektif pelaksanaan kuliah dengan menerapkan sistem kuliah daring tersebut.

## **C. Sumber Data Penelitian**

Data dapat dikumpulkan oleh peneliti melalui data langsung yaitu sumber data primer dan tidak langsung yaitu sumber data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi. Sumber utama dari penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen Dakwah Leting 2020/2021.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, yaitu lewat buku dan pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek

---

<sup>56</sup> M. D Junaidi & Fauzan Al Manshur Ghony, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). hlm. 54

penelitiannya. Sumber pendukung dari penelitian ini adalah buku-buku, surat maupun jurnal yang berkenaan sistem kuliah daring.

Subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan teknik penentuan responden dengan pertimbangan tertentu. Responden merupakan orang yang dianggap lebih mengetahui mengenai apa yang diharapkan oleh peneliti sehingga akan memudahkan penyelesaian penelitian ini. Dari sini subjek penelitian utama yang akan dipilih yaitu mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah leting 2020/2021.

Menurut peneliti penentuan karakteristik responden penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini, mengingat begitu banyak responden yang ada. Maka peneliti menentukan karakteristik bagi responden yaitu, dosen tetap prodi manajemen dakwah dan mahasiswa manajemen dakwah leting 2020/2021 yang terlibat dalam proses perkuliahan daring.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, juga sebagai pemeran serta atau partisipan yang ikut melaksanakan proses pembelajaran daring.

Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis daring pada mahasiswa manajemen dakwah leting 2020/2021, interaksi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan belajar daring.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>57</sup>

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas

---

<sup>57</sup>S. Nasution, *metode research*, (jakarta: bumi aksara, 1996), hlm. 135.

pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.<sup>58</sup>

Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.

Agar wawancara berlangsung dengan baik dan peneliti mendapatkan data yang diperlukan, peneliti disini menyiapkan pertanyaan generative, yang disiapkan untuk menjawab bagaimana gambaran selama perkuliahan daring dilaksanakan, dan juga untuk meneliti bagaimana efektifitas perkuliahan daring yang dilaksanak berdasarkan perspektif dari informan. Pertanyaan yang disiapkan kemudian ditanyakan, dan jika ada celah untuk menggali lebih dalam data tersebut, maka pertanyaan akan diperluas, tanpa melewati dari substansi penelitian yang sudah ditetapkan.

---

<sup>58</sup> Lexy. J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135.

Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan pembelajaran dengan sistem daring pada mahasiswa manajemen dakwah 2020/2021 fakultas dakwah dan komunikasi UIN AR-Raniry Banda Aceh adapun yang di wawancara antara lain:

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, dengan demikian jelas yang dimaksud metode dokumentasi adalah sebuah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan.

Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait kuliah daring pada mahasiswa manajemen dakwah leting 2020/2021.

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokuman, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan:

“Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.”<sup>60</sup>

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>61</sup>

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

Dalam penelitian ini, data yang direduksi adalah data yang diambil dari hasil wawancara, kemudian peneliti memetakannya dalam beberapa pola terkait dengan rumusan masalah dan kepentingan penelitian. Data yang

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d*, (Bandung: Alfabeta, cet. 6, 2008), hlm. 335-336.

<sup>61</sup> Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 85-89.

dianggap tidak penting, akan dihilangkan dan data yang telah direduksi selanjutnya dianalisa dan disajikan dalam penyajian data, agar bisa ditarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada.

2. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data peneliti akan mengerti apa yang akan terjadi dan dapat mengerjakan sesuatu pada analisis dan ataupun langkah-langkah lain berdasarkan penelitian tersebut. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data, kompleks kedalam kesatuan bentuk yang sederhana dan selektif sehingga mudah dipahami, data yang disajikan sesuai dengan yang diteliti.<sup>62</sup>

Berdasarkan rumusan masalah, data yang sudah direduksi kemudian dibahasakan menjadi bahasa ilmiah, dapat dipahami dengan mudah, dan disajikan secara analitis dan deskriptif. Data-data yang tersebut disajikan masing-masing berurutan dengan pertanyaan penelitian pada rumusan masalah.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia

---

<sup>62</sup> Taufiq Abdullah, ed. *Agama dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: Rajawali, 2006) , hlm. 14

harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada bab ini akan menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang dianalisa sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan yang diajukan. Sebelum menyajikan lanjutan, akan dijelaskan bagaimana gambaran umum dari objek penelitian, sebagai berikut.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry angkatan 2020, dimana mahasiswa manajemen dakwah angkatan 2020 merupakan mahasiswa angkatan pertama yang melaksanakan kuliah dengan sistem daring, maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk mengkaji hal ini.

Untuk menjawab dua rumusan masalah yaitu, Bagaimana sistem kuliah daring pada mahasiswa manajemen dakwah leting 2020, apa tantangan kuliah daring pada mahasiswa manajemen dakwah leting 2020, Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Tantangan dan kendala tersebut kemudian datanya diberdayakan untuk meninjau aspek efektivitas dari perkuliahan daring. Wawancara dilaksanakan secara semi terstruktur, dimana suatu wawancara dilakukan dengan individu atau kelompok tertentu untuk suatu tujuan, biasanya menggunakan suatu daftar panduan pertanyaan yang berbeda dengan wawancara tersruktur yang mempunyai daftar pertanyaan yang terstruktur dan dilengkapi pilihan-pilihan.

## **B. Sistem Kuliah Daring Pada Mahasiswa Manajemen Dakwah Leting 2020/2021**

Pada sub bab ini, penyajian data adalah hasil dari pengamatan/observasi secara menyeluruh tentang bagaimana proses perkuliahan daring dilaksanakan. Observasi yang dilakukan dengan melibatkan peneliti sendiri sebagai mahasiswa UIN Ar-Raniry, yang mengetahui dan mengalami secara langsung, bagaimana proses dan segala instrument pembelajaran online di UIN Ar-Raniry dilaksanakan.

Platform Pembelajaran Daring adalah aplikasi yang mengotomasi dan memvirtualisasi proses pembelajaran secara elektronik. Platform Pembelajaran Daring adalah serangkaian layanan online interaktif (*an integrated set of interactive online services*) yang membantu dosen dan mahasiswa melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi.

Berikut beberapa pengertian tentang platform *e-learning*, yaitu:

1. Sebuah sistem informat yang digunakan sekolah, universitas, dan institusi untuk melaksanakan pembelajaran;
2. Sistem software yang dirancang untuk membuat lingkungan belajar virtual yang digunakan untuk memberikan kursus, pelatihan, dan mengakses informasi lain;
3. Platform adalah teknologi dasar yang dengan ini teknologi-teknologi lain dikembangkan untuk membuat lingkungan pembelajaran virtual.

Ada pun beberapa platform yang digunakan mahasiswa mahasiswa manajemen dakwah leting 2020 dalam melaksanakan proses perkuliahan dengan sistem daring antara lain :

#### 1. Google Classroom

Google classroom merupakan open source yang merupakan sebuah layanan yang dikembangkan oleh google untuk digunakan sebagai platform Pembelajaran Daring. Tujuan utama Google Classroom adalah untuk menyederhanakan proses berbagi file antara tenaga pendidik dan anak didik. Fitur Google Classroom memungkinkan kegiatan belajar mengajar menjadi produktif dan bermakna, dan menawarkan pengelolaan yang lebih baik.

Di dalam Google Classroom, dosen dapat berkomunikasi, membuat pengumuman, menyiapkan kelas, memberikan tugas, memberikan pengayaan dan penguatan materi, memberikan masukan, mengundang mahasiswa, dan melihat semuanya di satu tempat. Di halaman Tugas Kelas (classwork), mereka dapat berbagi informasi-tugas, pertanyaan, dan materi. Mahasiswa dapat melihat tugas di halaman Tugas.

Semua materi kelas otomatis disimpan dalam folder Google Drive yang terintegrasi untuk setiap tugas dan setiap mahasiswa termasuk terhubung ke layanan Google yang lain. Misalnya, fitur tanya jawab, integrasi dengan kalender, pengaturan waktu dalam pengerjaan tugas, integrasi ke Google Form untuk membuat kuis atau ujian, dan integrasi YouTube untuk pembelajaran audio visual. Fitur-fitur ini menyebabkan google classroom juga disebut dengan manajemen

kelas, yaitu ketentuan dan prosedur yang diperlukan guna menciptakan dan memelihara lingkungan tempat terjadi kegiatan belajar dan mengajar. Kelas Online Google Classroom memungkinkan alur komunikasi antara dosen dengan mahasiswa atau antar sesama mahasiswa lebih efektif. Mahasiswa dapat berbagi materi antara dan berinteraksi satu sama lain.

Dosen dapat melihat dengan cepat siapa saja yang sudah dan belum menyelesaikan tugas dan dapat langsung memberikan nilai dan masukan real-time. Google Classroom dapat diakses pada hp (mobile) baik Android maupun IOS dan juga menggunakan internet di komputer dengan browser apa pun, seperti Chrome, Firefox, Internet Explorer, termasuk Safari.

## 2. Google Meet

Google Meet tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun tanpa batas waktu dan tanpa batas jumlah peserta jika menggunakan domain kampus. Dalam aplikasi Google Meet ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Selain itu pengguna tidak perlu mendownload aplikasi, bisa langsung gabung rapat atau pertemuan hanya dengan mengklik link yang diberikan. Kelas daring ini juga dapat membuat folder penyimpanan untuk setiap tugas dan setiap mahasiswa sehingga semuanya tetap teratur dan rapi. dengan penggunaan aplikasi kuliah daring.

### 3. Zoom Meeting

Zoom merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang. Pada umumnya, para pengguna menggunakan aplikasi ini untuk melakukan meeting hingga konferensi video dan audio. Aplikasi yang berkantor pusat di San Jose, California, Amerika Serikat ini didirikan sejak 2011 lalu dan digunakan oleh berbagai organisasi dan perusahaan untuk mengakomodir para karyawan dari jarak jauh.

Aplikasi zoom ini booming pada masa pandemi covid-19 ini dikarenakan semua aktivitas yang menimbulkan keramaian dihentikan sementara yang bertujuan untuk memutuskan rantai penyebaran covid-19. Prodi manajemen dakwah salah satu prodi yang juga terkena dampak dari wabah tersebut, sehingga aktifitas belajar mengajar secara tatap muka dihentikan sementara sampai waktu yang ditentukan. Akan tetapi banyak faktor yang menjadi tantangan mahasiswa dalam kuliah daring salah satunya adalah borosnya penggunaan Kuota untuk menggunakan aplikasi online tersebut (Zoom).

Memang UIN Ar-Raniry pernah mengeluarkan kebijakan subsidi untuk memberikan kuota gratis kepada mahasiswa diawal awal pandemi, tetapi memasuki bulan bulan akhir ini sudah tidak ada lagi subsidi kuota untuk mahasiswa agar bisa melakukan kuliah online. Dan sekarang perkuliahan online atau kuliah daring sangat tidak efektif dikarenakan tidak adanya subsidi lagi serta setelah berjalannya waktu untuk perkuliahan daring sangat kurang kondusif. mahasiswa juga sudah mulai merasakan kejenuhan karena kurangnya dinamika

perkuliahan seperti halnya kuliah tatap muka, intinya setelah merasakan dinamika perkuliahan tatap muka langsung dibandingkan dengan perkuliahan daring, sangat berbeda dan sangat tidak kondusif seperti halnya kuliah tatap muka.

### **C. Efektivitas Perkuliahan Daring dari Perspektif Mahasiswa Manajemen Dakwah**

Pada sub bab ini akan menjelaskan bagaimana efektivitas perkuliahan daring bagi mahasiswa manajemen dakwah, data yang disajikan merupakan hasil analisa dari informasi berdasarkan perspektif mahasiswa manajemen dakwah yang merupakan partisipan langsung sebagai mahasiswa yang menjalankan perkuliahan daring, aspek yang digambarkan berikut dianalisa berdasarkan kerangka teori yang disebutkan sebelumnya.

#### **1. Penggunaan Aplikasi (Dalam Jaringan)**

Perkuliahan daring sepenuhnya menggunakan aplikasi yang dapat mendukung terealisasinya perkuliahan yang sebelumnya dilaksanakan diluar jaringan, tentu hal ini sangat bergantung terhadap keperluan yang mendukung, seperti jaringan, dan alat pendukung lainnya.

Dalam proses perkuliahan daring tentunya banyak hal yang menjadi kendala dalam penggunaan aplikasi maupun jaringan provider yang kurang mendukung. Hal ini dikarenakan tidak dapat dikontrolnya secara terintegritas, dan permasalahan lainnya adalah mahasiswa yang memiliki titik akses yang lemah terhadap jaringan dikarenakan lokasi mahasiswa yang tidak terjangkau dengan baik oleh provider.

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Fanni Maisarah, bahwasanya lokasinya yang tidak beraturan ditempat yang kurang terjangkau oleh jaringan, membuat perkuliahan tidak maksimal, baik itu terputus saat sedang menjalankan perkuliahan, suara yang tidak jelas, bahkan akses yang tidak sampai jika dia sedang tidak berada dalam lokasi jangkauan provider.<sup>63</sup>

Perkuliahan daring ini dinilai kurang efektif. Karena banyak kendala dan banyak persiapan yang perlu disiapkan untuk mengikuti perkuliahan daring. terutama jika sinyal tidak mendukung maka akan ketinggalan materi yang disampaikan oleh dosen yang mengakibatkan mahasiswa menjadi tidak memahami materi pembelajaran, dan selain itu kuliah daring dinilai tidak efektif dikarenakan mahasiswa kurang berinteraksi antara mahasiswa lainnya dengan dosen, serta tidak sepenuhnya informasi atau materi yang disampaikan dapat diterima oleh mahasiswa”.<sup>64</sup>

Penjelasan dari dosen adalah hal yang paling krusial selama perkuliahan, sedangkan jika tidak menerima informasi yang baik dalam proses pembelajaran, dapat menghilangkan secara keseluruhan materi yang disampaikan, dan hal ini sama saja bagi mahasiswa tidak mendapat apa-apa. Hal ini tentu tidak terlacak dalam sistem, karena semuanya seakan baik saja jika dilihat dari jmlah kehadiran, yang terabsen, sedangkan mahasiswa yang efektif dalam menerima ilmu selama proses transfer ilmu terjadi, tidak ada yang tau dan terdeteksi terkait keberhasilan pembelajaran. Karena sampainya materi atau pidato penjelasan dari dosen tidak

---

<sup>63</sup>Hasil wawancara Fanni Maisarah pada tanggal 12 April 2021

<sup>64</sup> Hasil wawancara Muhammad Haiqal pada tanggal 12 April 2021

sampai pada mahasiswa dengan baik dikarenakan teknis, atau sstem jaringan yang tidak mumpuni, atau seragam secara keseluruhan.

Ada beberapa mahasiswa yang berada di daerah pedesaan dan ada beberapa mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil, dimana di tempat mereka jaringan internet tidak lancar, sehingga sering mengalami kendala ketika mereka ingin mengirim tugas kuliah, mahasiswa sering mengalami kendala seperti jaringan yang terputus ketika mengikuti streaming perkuliahan, serta sangat sedikitnya pilihan provider yang tersedia ditempat mereka, sehingga memaksa mereka menggunakan pilihan provider yang ada walaupun harga paket internet yang ditawarkan termasuk kategori mahal.<sup>65</sup>

Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa mengalami keterlambatan dalam proses belajar serta dapat mengakibatkan terjadinya ketidak maksimalan proses pembelajaran. Mahasiswa yang berdomisili di daerah-daerah yang jaringan internetnya kurang memadai akan terlebih dahulu mencari tempat yang jaringan internetnya bagus sebelum melakukan pembelajaran *online*, ada yang mencari tempat yang lebih tinggi ataupun tempat yang dekat dengan sumber jaringan, hal ini dilakukan untuk meminimalisirkan kendala *loading* yang lambat pada saat melakukan pembelajaran *online*. Sebenarnya dalam mengembangkan sistem pembelajaran *online* perlu memperhatikan kecepatan dalam mengakses internet atau jaringan.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara Muhammad Haiqal pada tanggal 12 April 2021

<sup>66</sup> Hasil wawancara Muhammad Hsaiqal pada tanggal 12 April 2021

Permasalahan lainnya adalah, bagi mahasiswa yang mendapatkan tugas mandiri dengan mengumpulkan melalui *googleclassroom* akan mendapatkan hambatan lainnya yang tetap berurusan dengan jaringan. Hal ini dikarenakan, pengumpulan tugas telah memiliki set jadwal kumpul tersendiri secara detail, baik itu tanggal dan jam serta menit. Yang menjadi kendala adalah ketika mahasiswa sudah menyelesaikannya namun tetap tidak bisa mengumpulkan pada jam tepat atau waktu sebelum ditetapkan, dalam artian, mahasiswa akan mengalami keterlambatan dikarenakan adanya gangguan jaringan yang menyebabkan tugas tidak terkumpul tepat waktu, dan hal ini akan menjadi penilaian bagi dosen terhadap mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, atau bahkan teranulir.<sup>67</sup>

Ini adalah kelemahan sistem yang tidak mempertimbangkan terintegrasinya secara merata, kemampuan jaringan mengawangi mahasiswa secara keseluruhan yang berada di berbagai daerah. Dari sisi manajerial, hal tersebut dianggap tidak balance, dikarenakan memberikan penilaian tanpa mempertimbangkan permasalahan yang sangat krusial seperti sinyal maupun jaringan.

Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengikuti kuliah *online* yang disebabkan oleh kondisi tempat tinggal mereka yang belum mendapatkan jaringan internet, sehingga masih ada mahasiswa yang harus kuliah di kebun dan bahkan harus mencari rumah keluarga untuk dapat kuliah *online*.

---

<sup>67</sup>Hasil wawancara Muhammad Hsaiqal pada tanggal 12 April 2021

Dalam kondisi ini, tentu mahasiswa harus tetap menjaga kedisiplinan waktu. Meskipun bersusah payah untuk mendapatkan lokasi jaringan internet yang bagus, akan tetapi dengan kemampuan mengatur waktu yang baik maka setiap jadwal pelajaran yang telah disusun atau yang telah disepakati dengan Dosen akan terlaksana sebagaimana mestinya, tanpa ada satu mata kuliah pun yang tertinggal karena sikap sigap dan siap yang telah ditanamkan dalam kepribadian, akhirnya menumbuhkan energi positif yang terus berusaha untuk menyelesaikan semua problem yang ada, guna meraih kesuksesan masa depan.<sup>68</sup>

#### **b. Dalam segi finansial**

Selanjutnya, peneliti akan memaparkan aspek finansial selama perkuliahan dalam jaringan yang dialami oleh mahasiswa. Di satu sisi, mahasiswa dari luar daerah, mungkin akan mengalami keringanan dikarenakan kurangnya *cost living* jika dibandingkan dengan pada saat mereka menjalankan kuliah normal, yang harus membayar sewa kos, tempat tinggal, dan makan yang berbeda sangat signifikan jika mahasiswa bisa tinggal di rumah masing-masing di daerah asalnya, tanpa harus memikirkan living cost tersebut. Namun di sisi lain, peneliti akan menyajikan perspektif mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan daring, dengan *cost* yang sudah berbeda.

Dari segi finansial, kendala yang paling banyak dirasakan para mahasiswa yaitu dikarenakan banyak menghabiskan biaya untuk mencukupi kuota internet untuk kelancaran proses belajar mengajar.<sup>69</sup> Hal tersebut dikarenakan banyaknya jam yang mengharuskan mahasiswa untuk mengakses aplikasi dalam jaringan

---

<sup>68</sup> Hasil Wawancara Muhammad Haiqal pada 12 April 2021.

<sup>69</sup> Hasil wawancara Muhammad Haiqal pada tanggal 12 April 2021

seperti zoom, google classroom atau kanva. *Cost* internet untuk hal tersebut tidaklah sedikit jika dihitung perjam, dan dikalikan beberapa pertemuan, serta dikalikan lagi untuk jumlah hari kuliah dalam seminggu.

Pada dasarnya, mahasiswa yang terdaftar di PDDIKTI dan melakukan verifikasi melalui portal siacad mahasiswa, akan mendapatkan subsidi dari pemerintah, dengan mendapatkan kuota gratis untuk menunjang proses perkuliahan daring tersebut. Namun hal itu dianggap tidak cukup, dikarenakan sangat banyak diperlukan, ditambah lagi, hanya mahasiswa yang menggunakan provider telkomsel yang mendapatkan subsidi tersebut, sedangkan pengguna provider lain tidak mendapatkan subsidi tersebut, dan ini menjadi beban tersendiri bagi mahasiswa selama menjalankan perkuliahan secara daring.

Mahasiswa lainnya juga berpendapat bahwa kendalanya yaitu pemakaian internet yang terlalu boros untuk melakukan kuliah dengan sistem daring tersebut, apalagi saat melakukan perkuliahan menggunakan zoom meeting yang banyak menghabiskan kuota internet.<sup>70</sup>

Mahasiswa menilai kuliah daring tersebut sangat tidak efektif jika dilihat dari segi finansial, apalagi ditengah masa sulit seperti ini, yang semua kebutuhan serba mahal, segi finansial menjadi masalah yang serius jika melihat pernyataan mahasiswa yang harus memenuhi kuota untuk mengikuti perkuliahan dan pertemuan online, apalagi jika kuliah tersebut seharian penuh.

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara Miftahul Jannah pada tanggal 12 April 2021

Berdasarkan hasil pernyataan dari beberapa mahasiswa diatas, dapat disimpulkan bahwa kendala ekonomi yang paling memberatkan mahasiswa adalah kendala dalam hal pembelian kuota internet yang pemakaiannya melebihi dari pembelajaran biasa.

Pada poin ini, dapat dianalisa bahwa permasalahan finansial yang terjadi selama perkuliahan daring merupakan kendala yang urgen, dikarenakan pemakaian pulsa yang boros adalah sebuah kendala bagi mahasiswa yang bisa saja terkena dampak dikarenakan pandemic masa covid. Permasalahan finansial tersebut meskipun telah diupayakan jalan keluar oleh pemerintah dan kampus, namun masih memiliki beberapa kendala lain, diantaranya tidak meratanya subsidi yang tersalurkan kepada mahasiswa secara menyeluruh. Namun, dari pandangan peneliti, hal finansial masih menjadi sesuatu yang *balance* jika dibandingkan dengan living cost yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa ketika mereka menjalankan kuliah daring, dengan mengeluarkan biaya hidup, tempat tinggal, transportasi dan lainnya.

### c. Kurangnya Interaksi

Pada bagian ini, data yang akan dipaparkan adalah mengenai efektivitas yang dikaji dan didalami dari aspek interaksi antara dosen dan mahasiswa selama perkuliahan daring. Dalam hal ini, peneliti menemukan beberapa data mengenai kekurangan dari sistem perkuliahan daring, diantaranya adalah, kurangnya *feedback* yang didapatkan mahasiswa dari dosen pengajar selama perkuliahan daring terselenggarakan.

Pada saat diskusi susah untuk kasih tanggapan waktu kawan tampil diskusi, karena untuk memberikan tanggapan dilakukan melalui kolom komentar atau chat.<sup>71</sup> Kekurangan ini dikarenakan kurangnya interaksi komunikasi yang direalisasikan dalam perkuliahan dengan memberi tanggapan dalam waktu kuliah. Hal ini bisa disebabkan karena tidak terciptanya suasana yang kondusif dan ideal untuk berdiskusi seperti pada saat perkuliahan luring sebelumnya, sehingga mahasiswa lain juga malas dalam memberikan tanggapan.

Alasan tersebut diberikan oleh informan dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

“Selama perkuliahan daring, dalam pemabahsan materi, kami merasa tidak bebas waktu mau kasih komentar dari hasil diskusinya kawan karena waktu pelaksanaan diskusi yang tersedia tidak banyak, dan sudah banyak dihabiskan dengan kendala-kendala teknis, seperti aplikasi yang tidak lancer, jaringan yang kadang terkendala dan lainnya.”<sup>72</sup>

Pemaparan yang panjang lebar telah menyita waktu yang lama untuk memberi ruang diskusi, hal ini juga masih terkait dengan kurangnya pemaparan yang disebabkan kendala jaringan, maka waktu sudah banyak tersita. Selain itu, menurut analisa peneliti, kurangnya interaksi yang diberikan oleh mahasiswa sendiri pada saat diskusi adalah dikarenakan teman sejawat yang kurang dan tidak bisa menangkap point dari pembahasan makalah yang sedang disampaikan, sehingga tidak ada yang bisa ditanggapi dan susah untuk menimbulkan dan menghidupkan diskusi.

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara Muhammad Haaqal pada tanggal 12 April 2021

<sup>72</sup> Hasil wawancara Muhammad Hanif pada tanggal 12 April 2021

Hal ini didukung oleh pernyataan Raudhatul jannah sebagai berikut: “Pada saat diskusi, tidak terlalu berani untuk tanya-tanya karena gak ngerti apa yang mau ditanyakan.<sup>73</sup> Rasa tidak berani yang ditimbulkan oleh ketidaktahuan akan poin yang disampaikan, juga berefek jika pertanyaan harus dituliskan dalam kolom komentar, karena kesalahan akan terlihat sangat kentara, sehingga mahasiswa lebih memilih untuk mengurungkan niatnya untuk menulis pertanyaan dalam kolom komentar, sehingga diskusi tidak hidup selama perkuliahan.

Analisa peneliti dalam hal interaksi ini, menyimpulkan bahwa, selama perkuliahan daring, diskusi tidak bisa dihidupkan jika dibandingkan dengan perkuliahan luring, hal ini disebabkan oleh mahasiswa yang tidak dapat menangkap poin penyampaian dengan tepat, dikarenakan kendala teknis, dan kendala komunikasi yang tidak efektif jika melalui perkuliahan dalam jaringan.

## **2) Pemahaman Materi**

Aspek selanjutnya yang dilihat dari efektivitas adalah tingkat pemahaman materi yang didapatkan oleh mahasiswa selama proses perkuliahan daring. Di sini peneliti akan memaparkan data sekaligus analisa terhadap data yang didapatkan selama penelitian berlangsung.

Waktu pembelajaran daring, kami cenderung susah memahami materi yang dosen berikan karena dosen tidak memberi penjelasan di awal masuk, jadinya kami tidak paham.<sup>74</sup> Dalam pembelajaran daring, kami

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara Raudatul Jannah pada tanggal 12 April 2021

<sup>74</sup> Hasil Wawancara Muhammad Haiqal pada 12 April 2021

lebih susah pahami materi karena dosen selalu gak pernah kasih penjelasan diawal, jadinya dosen suruh kami cari bahan ajar sendiri.<sup>75</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, selama pembelajaran daring, dari pihak dosen juga memiliki perilaku yang cenderung berbeda dari perilaku pada saat perkuliah luring, dikarenakan tidak memaksimalkan penjelasan dalam proses transfer ilmu, sedangkan dalam hal ini, penjelasan sangat dibutuhkan, untuk menjelaskan hal-hal teoritis yang susah dipahami. Hal ini berdampak pada kurang mampunya bahkan tidak bisa memahami materi dari bahan ajar.

### **3) Kurangnya Proses Umpan Balik**

Dalam hal ini, kebanyakan dari mahasiswa memberikan jawaban adalah tidak adanya timbal balik/ respon yang dosen berikan saat mahasiswa mengirimkan tugas, seperti beberapa jawaban dari mahasiswa dibawah ini:

Menurutnya dosen tidak memberikan *feedback* terhadap tugas-tugas yang yang dikirimkan mahasiswa, dan mahasiswa sering menilai bahwa dosen kurang peduli terhadap mahasiswanya.<sup>76</sup> Dalam hal manajerial kelas, hal tersebut seakan menunjukkan bahwa tugas yang diberikan seakan tidak diperiksa dan tidak ada pembenaran terhadap apa yang keliru yang disampaikan dalam tugas tersebut. Maka, dalam hal ini, menjadi kekurangan dari aspek interaktif yang diberikan oleh dosen kepada keilmuan yang sedang diuji melalui kelas tersebut.

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara Muhammad Haiqal pada 12 April 2021

<sup>76</sup> Hasil wawancara Raudatul Jannah pada tanggal 12 April 2021

Selama proses pembelajaran daring dosen kurang menanggapi setiap pertanyaan yang ditanyakann mahasiswa, dan ketika memberikan tugas masiswa kurang leluasa berdiskusi terkait tugas tersebut.<sup>77</sup>

Dari beberapa pernyataan dari mahasiswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa dosen kurang memberikan respon terhadap mahasiswa ketika tugas sudah dikirimkan, sehingga mahasiswa kurang memahami setiap tugas yang diberikan dosen.

Dalam analisa peneliti, merangkum beberapa aspek yang menjadi kendala dalam proses perkuliahan daring. Dapat disimpulkan bahwa kendala dimulai dari jaringan, interaksi, kurangnya *feedback* dan kurangnya pemahaman materi serta sedikitnya interaksi dalam diskusi, adalah kendala-kendala yang saling berkaitan.

Dosen dan mahasiswa masih dianggap belum siap untuk nmemanfaatkan perkuliahan dalam jaringan secara maksimal, aspek ini tidak hanya terjadi secara murni dari segi manusianya, akan tetapi degradasi semangat terjadi dikarenakan teknis yang kurang mendukung dan menyeluruh, seperti jaringan, yang pada akhirnya berdampak pada komunikasi yang sangat terpengaruhi oleh tidak maksimalnya proses komunikasi dalam jaringan.

Permasalahan lainnya juga bisa terjadi dikarenakan dosen atau tenaga pendidik yang tidak siap terhadap teknologi baru, sehingga banyaknya waktu untuk memahami bagaimana cara kerja kelas, tersedot untuk hal tersebut. dan terjadinya kurang maksimal terhadap proses perkuliahan, yang biasanya, jika

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara Muhammad Hanif pada tanggal 12 April 2021

dalam proses perkuliahan daring, dosen secara leluasa memberikan ilmu, menjelaskan materi, dan memantik diskusi. Hal ini yang menyebabkan kendala terhadap proses perkuliahan daing, tidak terjadinya integrasi dan sinergistasantara keadaan, teknologi, dan manusia sebagai pengguna teknologi tersebut untuk menjalankan proses pendidikan via teknologi secara penuh.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Efektivitas kuliah dalam jaringan (daring) atau kuliah online pada mahasiswa manajemen dakwah leting 2020/2021 pada masa pandemi *corona virus diaseas* (covid-19).” Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Mahasiswa manajemen dakwah leting 2020/2021 merasakan perkuliahan dengan sistem perkuliahan daring sangat tidak efektif untuk penyampaian materi perkuliahan. Ada beberapa faktor yang membuat sistem tersebut tidak efektif digunakan. Tidak terjalannya komunikasi yang efektif dan banyaknya gangguan yang mengakibatkan komunikasi yang tidak berhasil dan kurangnya diskusi didalam perkuliahan yang merupakan salah satu faktor utama hidupnya perkuliahan yang baik.

2. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab dari tidak efektifnya perkuliahan yang dilakukan secara daring, diantaranya adalah sebagai berikut,

a. Diskusi yang tidak kondusif. Dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya kendala jaringan dan susasana yang berbeda seperti perkuliahan yang dilakukan secara luring, selama perkuliahan daring sering sekali tidak terjalannya tukar pendapat dalam penyampaian materi yang disampaikan pendidik kepada murid atau mahasiswa. Banyaknya gangguan yang terjadi jika menggunakan

media online untuk proses pembelajaran, sinyal dan kuota merupakan gangguan yang sangat signifikan mengganggu lancarnya perkuliahan online

b. Kendala Teknis, perkuliahan yang dilakukan dengan ketergantungan penuh pada aplikasi dan jaringan akan mengalami beberapa kendala teknis, seperti mahasiswa yang tersebar di beberapa daerah, dan pedalaman, yang memiliki keterbatasan akses serta sinyal, menyebabkan mahasiswa tidak bisa secara maksimal menerima pembelajaran, karena akses yang buruk terhadap aplikasi perkuliahan, hal tersebut juga menghambat mahasiswa dalam mengumpulkan tugas dan sebagainya. Di lain sisi, beberapa kendala teknis yang disebabkan tidak siapnya tenaga pengajar menghadapi teknologi baru, sehingga dianggap banyak dosen atau tenaga pengajar yang tidak mengerti betul dengan dunia digital untuk media pembelajaran Kuliah daring tersebut, kurang meleknya teknologi dalam perkuliahan daring membuat tidak tersampainya materi dengan baik sehingga tidak efektif perkuliahannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Efektivitas kuliah dalam jaringan (daring) atau kuliah online pada mahasiswa ilmu komunikasi angkatan manajemen dakwah leting 2020/2021 pada masa pandemi corona virus deases 2019 (covid-19).” Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yang dilakukan penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa manajemen dakwah leting 2020/2021 merasakan perkuliahan dengan sistem perkuliahan daring sangat tidak efektif untuk

penyampaian materi perkuliahan. Ada beberapa faktor yang membuat sistem tersebut tidak efektif digunakan. Tidak terjalannya komunikasi yang efektif dan banyaknya gangguan yang mengakibatkan komunikasi yang tidak berhasil dan kurangnya diskusi didalam perkuliahan yang merupakan salah satu faktor utama hidupnya perkuliahan yang baik.

2. Faktor penyebab ketidak efektifan perkuliahan sistem daring yakni,

a. Tidak terjalannya tukar pendapat dalam penyampaian materi yang disampaikan pendidik kepada murid atau mahasiswa

b. Banyaknya gangguan yang terjadi jika menggunakan media online untuk proses pembelajaran, sinyal dan kuota merupakan gangguan yang sangat signifikan mengganggu lancarnya perkuliahan online.

c. Banyak dosen dan pengajar yang kurang faham betul dengan dunia digital untuk media pembelajaran Kuliah daring tersebut, kurang meleknya teknologi dalam perkuliahan daring membuat tidak tersampainya materi dengan baik sehingga tidak efektif perkuliahannya.

3. Banyak mahasiswa yang berpendapat perkuliahan tatap muka bisa dilaksanakan dalam masa pandemi ini, akan tetapi dengan kondisi sebagai berikut,

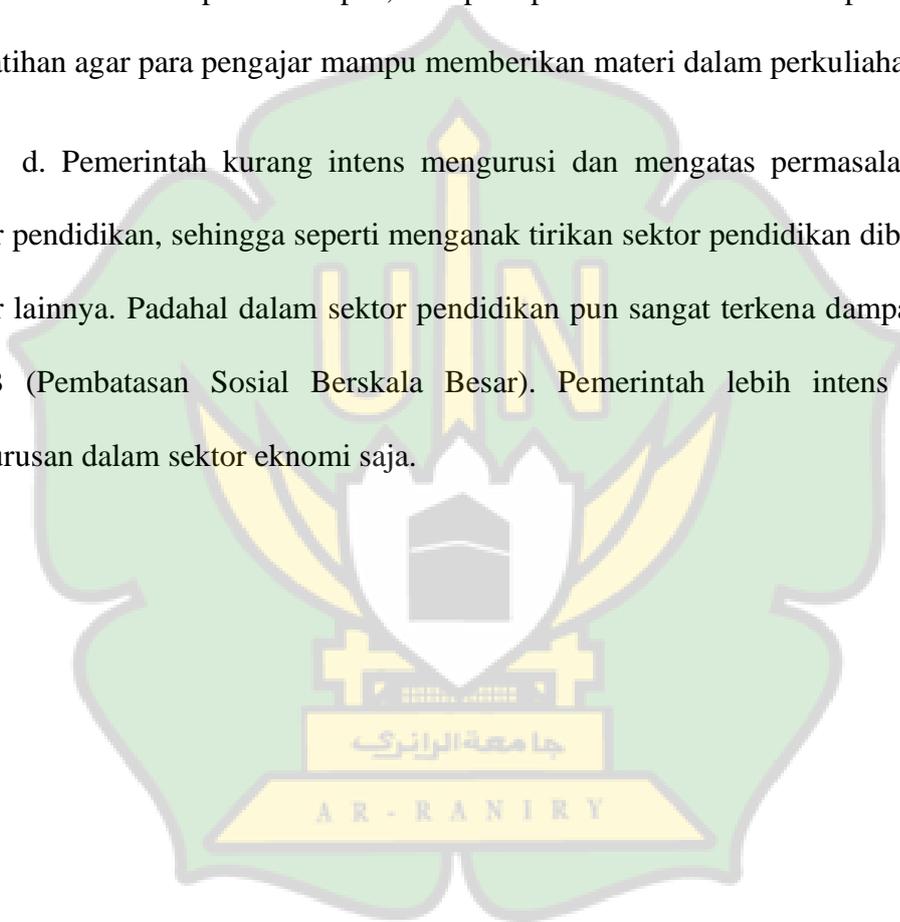
a. Angka pertumbuhan penyebaran corona tidak bertambah drastis cenderung stabil, serta mencegahnya klaster baru dalam penyebaran virus corona.

b. Kuliah tatap muka dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang sudah ada, dan gencar mempromosikan atau pro terhadap protokol kesehatan yang

pemerintah terapkan, karena masyarakat masih kurang sadar akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan.

c. Untuk mencegah ketidak efektifan dalam perkuliahan online menurut beberapa responden mahasiswa, yakni subsidi bantuan kuota dan pulsa dari pemerintah dan dari pihak kampus, dan para pendidik harus melalui pendidikan dan latihan agar para pengajar mampu memberikan materi dalam perkuliahan.

d. Pemerintah kurang intens mengurus dan mengatas permasalahan di sektor pendidikan, sehingga seperti menganak tirikan sektor pendidikan dibanding sektor lainnya. Padahal dalam sektor pendidikan pun sangat terkena dampak dari PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Pemerintah lebih intens dalam pengurusan dalam sektor ekonomi saja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Conny R., Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo, 2010.
- Darmalaksana, Wahyudin, R. Yuli Ahmad Hambali, Ali Masrur, and Muhlas. "Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 Sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21." *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 2020.
- Fahzian Aldevan. "Mahasiswa Aceh Barat Belajar Daring Di Atas Gunung." Tagar.id, n.d. <https://www.tagar.id/mahasiswa-aceh-barat-belajar-daring-di-atas-gunung>.
- Ghony, M. D Junaidi & Fauzan Al Manshur. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hadi, Lukman, Universitas Tanjungpura, Jalan Prof, H Hadari, and Nawawi Pontianak. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Student Perceptions of Online Learning During Covid-19 Pandemic." *Jurnal Zarah* 8, no. 2, 2020.
- Handayani, Diah. "Penyakit Virus Corona 2019." *Jurnal Respirologi Indonesia*, 2020.
- Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti. "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Sinestesia* 10, no. 1, 2020.
- Khatib A. Latief. *Pedoman Sistem Pembelajaran Daring (SPRING) UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2020.
- Lantip Diat Prasajo. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Mubarok, Ramdanil. "Model Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan Pada Masa Pandemi." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 5, no. 2, 2020.
- Muhson, Ali. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VIII, 2010.
- Nadia. "Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Pada Era Covid-19." *Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung*

Mangkurat, 2020.

Nadziroh, Faridatun. "The Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis *E-learning*." *Journal of Computer Science and Visual Communication Design* 2, no. 1, 2017.

Nat Riwat, "Cegah COVID-19, UIN Ar-Raniry Liburkan Perkuliahan." UIN Ar Raniry, n.d. <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/cegah-covid-19-uin-ar-raniry-liburkan-perkuliahan>.

Oviana, Wati. "Persepsi Mahasiswa PGMI UIN Ar-Raniry Terhadap Sistem Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19," n.d.

Parwanto, M L E. "Virus Corona (2019-NCov) Penyebab COVID-19." *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan* 3, no. 1, 2020.

Raudhatul Jannah. "Keluhan Mahasiswa Baru Terkait Kuliah Online." Sumberpost.com, n.d. <https://sumberpost.com/2021/01/13/keluhan-mahasiswa-baru-terkait-kuliah-online/>.

Reza Fadhlian. "Mahasiswa Di Pedalaman Aceh Kesulitan Kuliah Online.", wasatha.com, diakses pada tanggal 25 April 2021.

Ridho Saputra. "Pengembangan Sistem Rental Kamera Online." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* Vol.2 No.6 m 2019

Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *BIODIK*, 2020.

Simatupang, Nova Irawati, Sri Rejeki Ignasia Sitohang, Angelia Patricia Situmorang, and Ismenny Martalena Simatupang. "Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 13, no. 2, 2020.

Suartama, Kadek. *E-Learning Konsep Dan Aplikasinya*. Universitas Pendidikan Ganesha, 2014.

Susanto, Shendy, dan Ade Geovania Azwar. "Analisis Tingkat Kelelahan Pembelajaran Daring Dalam Masa Covid-19 Dari Aspek Beban Kerja Mental ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Sangga Buana )." *Jurnal Techno-Socio Ekonomika* 13, no. 2 2020.

Wiguna, Redita, Astri Sutisnawati, and Dyah Lyesmaya. "Analisis Proses Pembelajaran Siswa Berbasis Online Di Kelas Rendah Pada Masa Pandemic Covid-19." *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 2 2020.

- Yaumi, M. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media, 2018.
- Yazdi, Mohammad. "E-learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Ilmiah Foristek* 2, no. 1 (2012).
- Yuliati, Yuyu, and Dudu Suhandi Saputra. "Membangun Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Elementaria Edukasia* 3, no. 1 (2020).
- Yunus, Nur Rohim, and Annissa Rezki. "Kebijakan Pemberlakuan Lock down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19." *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7, no. 3, 2020.
- . "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7, no. 3, 2020.

